

URGENSI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM PEMBENTUKAN DEMOKRASI BANGSA

Azizatun Nisa' Bestari, Suryo Ediyono

Faculty Of Cultural Science, Sebelas Maret University of Surakarta

bestariaziza@gmail.com ,

ediyonosuryo@yahoo.com

ABSTRACT

Democracy is a view of the nation's life. Democracy is connected to human rights and it is a unity that cannot be satirized. The highest power in a democracy is held by the people. However, the reality of democracy has not been fully implemented in everyday life. Therefore, citizenship education is considered to be able to increase understanding of democracy, especially for the younger generation. In addition, the learning of civic education is considered effective and appropriate to shape the nation's democracy so that in the future this democratic system can be better and more fully interpreted.

Keywords: *Democracy, Learning and Civic Education*

ABSTRAK

Demokrasi merupakan sebuah pandangan hidup bangsa. Demokrasi berhubungan dengan HAM dan itu merupakan satu kesatuan yang tidak bisa disendirikan. Kekuasaan tertinggi di negara demokrasi dipegang oleh rakyat. Namun, realitanya demokrasi belum sepenuhnya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, Pendidikan kewarganegaraan dirasa akan dapat meningkatkan pemahaman mengenai demokrasi khususnya untuk generasi muda. Selain itu, pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dinilai efektif dan sesuai guna membentuk demokrasi bangsa sehingga kedepannya sistem demokrasi ini bisa lebih baik dan lebih terinterpretasikann dengan seutuhnya.

Kata Kunci : Demokrasi, Pembelajaran dan Pendidikan Kewarganegaraan

PENDAHULUAN

Negara demokrasi merupakan negara yang menganut sistem pemerintahan yang memiliki tujuan terciptanya kedaulatan rakyat. Kekuasaan tertinggi di negara demokrasi dipegang oleh rakyat. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa demokrasi itu dari, untuk, dan oleh rakyat. Maka tidak heran jika sistem demokratis mempersilakan kepada rakyat dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk berpartisipasi aktif dalam penyusunan ataupun penetapan undang-undang baik secara langsung maupun melalui wakil rakyat.

Untuk mewujudkan demokratis yang sesuai dengan apa yang telah diharapkan oleh bangsa, maka harus dimulai dengan pendidikan. Salah satunya dengan adanya pengajaran tentang kewarganegaraan. Pendidikan kewarganegaraan berguna untuk mencegah adanya *political illiteracy*. Salah satu upaya dalam demokratisasi bangsa yaitu dengan adanya

pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.

Pemaknaan demokrasi bangsa belum sepenuhnya dapat terealisasikan dengan efektif. Hal ini dibuktikan dengan konflik yang cukup banyak terjadi di suatu bangsa. Menurut Zamron (dalam Srikanto dan Fauzi , 2013 : 1) Pendidikan Kewarganegaraan adalah Pendidikan demokrasi yang tujuannya untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis, melalui aktifitas yang dapat menumbuhkan kesadaran seorang pemuda bahwa demokrasi ada untuk menjamin hak-hak kebebasan tiap individu di masyarakat. Penyelenggaraan pembelajaran mengenai kewarganegaraan sudah didapat dari bangku sekolah dasar (SD) hingga duduk di bangku perguruan tinggi (PT).

PEMBAHASAN

Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan adalah sebuah hal yang tidak bisa dipisahkan dari

manusia. Pendidikan kewarganegaraan adalah mata kuliah yang memiliki sifat beraneka segi yang secara filsafat memiliki ontology utama politik demokrasi. Pendidikan Kewarganegaraan dulunya bernama citizenship kemudian berubah dan menciptakan gerakan segelintir orang hingga terciptalah *civics* yang terkenal hingga saat ini. Awal kemunculannya pada tahun 1957 lahir dengan nama “kewarganegaraan”. Kemudian pada tahun 1961 berubah menjadi “civics”. Kemudian, pada tahun 1968 menjadi “Pendidikan Kewarga Negara” disusul dengan perubahan selanjutnya yaitu pada tahun 1975 “Pendidikan Moral Pancasila” lalu pada tahun 1994 menjadi “Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan”, pada tahun 2004 menjadi “kewarganegaraan” dan terakhir di tahun 2006 menjadi “Pendidikan Kewarganegaraan”. Pelaku dan Objek dalam PKN adalah manusia. Kemudian untuk lingkup perguruan tinggi sendiri Pendidikan kewarganegaraan meliputi demokrasi, wawasan nusantara, ketahanan nasional, politik dan strategi nasional.

Tujuan utama agar mahasiswa mampu memiliki logika yang kritis dan memiliki sifat nasionalis serta dapat mengembangkan dengan sistem demokratis untuk membentuk diri sehingga mampu berkolaborasi dan berhubungan dengan negara luar. Masyarakat demokratis adalah masyarakat yang mengakui serta menghargai hak asasi manusia. Pendidikan Kewarganegaraan juga merupakan bagian penting dari pembentukan warga negara yang baik (Hemafitria, 2015). Adanya Pendidikan kewarganegaraan dapat mempengaruhi pemahaman warga negara mengenai kehidupan politik. Pendidikan kewarganegaraan ini dirasa menjadi solusi yang baik dalam memahami demokrasi kepada para mahasiswa.

DEMOKRASI

Demokrasi secara kebahasaan berasal dari Bahasa Yunani, yakni dari kata *demos* dan *kratos*. *Demos* dapat diartikan dengan rakyat. Sedangkan *kratos* memiliki arti pemerintahan. Dapat disimpulkan demokrasi adalah suatu bentuk pemerintahan yang kedaulatannya

berada di tangan rakyat. Menurut Haris Soche (dalam Winarno 2020 : 122) negara demokrasi yaitu negara yang berkedaulatan rakyat. Demokrasi adalah bentuk pemerintahan yang berkuasa di atas tangan rakyat, karena itu wakil-wakil rakyat sudah seharusnya menjalankan apa yang sebenarnya diinginkan oleh rakyatnya. Maka dengan terciptanya Pendidikan kewarganegaraan diharapkan dapat mengubah pola pikir maupun sikap serta sifat warga negara menjadi memiliki sikap kritis dan tanggung jawab terhadap perubahan yang terjadi serta mampu menghadapi tantangan globalisasi yang terus berkembang di masa sekarang ini.

Terdapat lima unsur dalam negara demokratis menurut pandangan F.M Suseno, yaitu :

1. Prinsip mayoritas
2. Negara hukum
3. Jaminan terhadap hak hak dasar rakyat
4. Kontrol masyarakat terhadap pemerintahan

5. Pemilihan umum yang bebas

Di Indonesia sendiri demokrasi sudah berlangsung sejak lama. Adapun demokrasi yang digunakan di Indonesia adalah demokrasi Pancasila. Demokrasi Pancasila sendiri adalah demokrasi yang berlandaskan pada Pancasila. Berikut nilai demokrasi yang sesuai dengan nilai Pancasila :

- a. Kedaulatan rakyat : sesuai dengan pembukaan UUD 1945 alinea ke-4
- b. Republik : sesuai dengan pembukaan UUD 1945 alinea ke-4 juga
- c. Prinsip ketuhanan : sesuai dengan Pancasila sila pertama

KESIMPULAN

Menurut Zamron (dalam Srikanto dan Fauzi , 2013 : 1) Pendidikan Kewarganegaraan adalah Pendidikan demokrasi yang tujuannya untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis, melalui aktifitas yang dapat menumbuhkan kesadaran

seorang pemuda bahwa demokrasi ada untuk menjamin hak-hak kebebasan tiap individu di masyarakat. Pendidikan kewarganegaraan meliputi demokrasi, wawasan nusantara, ketahanan nasional, politik dan strategi nasional.

Tujuan utama agar mahasiswa mampu berpikir kritis dan bersifat nasionalis serta mampu mengembangkan secara demokratis untuk membentuk diri sehingga mampu berinteraksi dengan bangsa lain. Pendidikan Kewarganegaraan

mempunyai nilai luhur terutama akan melahirkan mahasiswa yang demokratis dan mengerti tentang pentingnya pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk demokrasi bangsa.

SARAN

Setelah pembaca menyimak jurnal ini, diharapkan pembaca mampu mengetahui akan pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan untuk membentuk demokrasi suatu bangsa. Selain itu, diharapkan mampu mengaplikasikan nilai positif dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Khansa, Bunga Bhagasasih, Dinie Anggraenie Dewi. (2021). Pendidikan Kewarganegaraan: Membangun Masyarakat Demokrasi yang Berkeadaban dari Saat Ini. *Jurnal Kewarganegaraan*. Vol. 5 No.1.
- Khalda Berlian, , Roja & Anggraeni Dewi, Dinie. (2021). *Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Negara Demokratis dan mewujudkan Hak Asasi Manusia*. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiskha*, vol. 9 No.2 (Mei, 2021), halaman 486.
- Lestari, Ika. 2019. "Negara Demokrasi : Pengertian - ciri-ciri - prinsip - Negara penganutnya", <https://ilmugeografi.com/ilmu-sosial/negara-demokrasi> , diakses pada 25 April 2022 pukul 20.30 WIB.

Nurgiansah, T H. (2021). *Petuah Pendidikan Kewarganegaraan dalam Kontesasi Politik*. Jurnal Pendidikan akademik. Vol. 12 No. 1 (Januari, 2021)

Suardi, Herdiansyah, Herdianty R, Indah Ainun Mutiara. (2019). *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Jaya Negara Makassar*. Jurnal Etika Demokrasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Vol.4 No.1 (Januari, 2019)